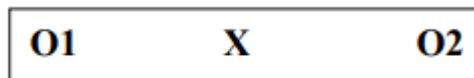


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis analitik dengan menggunakan Pre Eksperimen Design dengan desain penelitian *One group pre-post test design*. Pada penelitian ini menggunakan satu subjek yang mana Siswi kelas 11 IPS menjadi subjeknya, pelaksanaan penelitian ini dilakukan dimulai dari observasi dengan pretest dahulu, kemudian diberikan perlakuan atau intervensi, yang selanjutnya diberikan posttest sampai dapat mengetahui adanya perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Penggunaan design ini dikarenakan sebagai pengamatan sebelum dan sesudah pemberian treatment dilakukan untuk mengetahui perbedaan tersebut.



Keterangan:

O1 : Pretest

X : Treatment

O2 : Posttest

B. Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2023 sampai september 2023.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah SMA NEGERI 1 TUREN

C. Populasi dan sampel

Populasi pada peneliti ini adalah Siswi kelas 11 IPS berjumlah 69 orang, dengan teknik pengambilan data berupa Jenis sampling pada penelitian ini adalah total sampling dimana teknik penentuan sampel dilakukan bila anggota populasi digunakan semua sebagai sampel (Sugiyono, 2019 dalam Rahmawati, 2021) dan dilaksanakan di SMA N 1 Turen Kecamatan Turen, Kabupaten Malang. Sampel yang digunakan ialah seluruh siswi kelas 11 IPS yang ada pada SMA N 1 TUREN Kecamatan Turen, Kabupaten Malang adalah 69 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan

oleh peneliti yang kemudian diberikan langsung oleh peneliti kepada setiap responden.

D. Variabel

Variabel Dependen : Pengetahuan Remaja putri

Variabel Independen : Edukasi Anemia defisiensi zat besi pada Siswi putri SMA Negeri 1 Turen

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara mengukur	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pengetahuan	Kemampuan siswi dalam menjawab pertanyaan tentang anemia defisiensi zat besi pada remaja	Memberikan kuesioner melalui angket yang terdiri dari pertanyaan yang harus dijawab oleh responden dengan benar. Pemberian nilai diberikan 1 apabila benar dan akan diberikan 0 kemudian diambil hasil tersebut dan di analisis oleh peneliti	Kuisisioner	Dinyatakan dalam satuan skor	Rasio

2	Tingkat Pengetahuan	Pengumpulan total pengetahuan hasil edukasi yang di bandingkan dengan standarnya	Menganalisis data hasil kuisioner dari siswi yang telah menjawab pertanyaan dengan benar dan diberikan nilai 1 apabila benar dan akan diberikan 0	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • Baik = Skor responden > skor mean + 1SD • Cukup = Skor mean - 1SD < skor responden ≤ skor mean + 1SD • Kurang = Skor responden ≤ skor mean - 1SD 	Ordinal
3	Edukasi Anemia defisiensi zat besi pada remaja putri	Edukasi berupa penyuluhan yang diberikan kepada siswi berupa video tentang anemia zat besi	-	-	-	-

F. Instrumen

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Formulir informed consent atau lembar persetujuan responden
2. Kuesioner pengetahuan
3. Kuesioner yang berisi gambaran umum responden berupa nama responden, usia, berat badan, tinggi badan.
4. Kuesioner pengetahuan responden terkait anemia defisiensi besi yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda.

5. Satuan penyuluhan yang merupakan seperangkat acara penyuluhan yang akan diselenggarakan, termasuk di dalamnya sasaran, tempat dan waktu.

Alat dan bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Laptop
- b. Kamera handphone
- c. Media edukasi berupa video
- d. Sound
- e. LCD

G. Metode pengumpulan data

1. Data gambaran umum responden

Data gambaran umum responden didapatkan melalui wawancara kepada waka kesiswaan sekolah, guru dan petugas UKS di SMAN 1 TUREN serta melalui pengisian kuesioner meliputi nama, usia, berat badan, tinggi badan, dan apakah responden pernah mendapatkan informasi mengenai anemia.

2. Data pengetahuan siswa putri mengenai anemia gizi

Data pengetahuan siswa putri didapatkan melalui pengisian kuesioner sebelum dilakukan edukasi dan setelah dilakukan edukasi mengenai anemia gizi.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

- a. Pencarian Video terkait anemia gizi besi di youtube
- b. 3 video di combinasikan dan ditata sesuai dengan pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri dan wanita usia subur
- c. Pengajuan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Malang melalui bidang pendidikan Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Malang, dan di tata kembali sesuai dengan pedoman pedoman pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri dan wanita usia subur (WUS).
- d. Mengurus surat perizinan etik penelitian.
- e. Mengurus surat izin penelitian ke Cabang Dinas pendidikan Kabupaten Malang
- f. Meneruskan surat permohonan izin penelitian ke SMA NEGERI 1 TUREN.
- g. Melakukan pendekatan secara formal kepada Waka Kesiswaan SMA NEGERI 1 TUREN dengan menyerahkan surat permohonan izin lokasi penelitian di SMA NEGERI 1 TUREN.
- h. Pengumpulan data sekunder yaitu jumlah siswa putri di SMA NEGERI 1 TUREN, dan gambaran umum sekolah.
- i. Penentuan pemilihan sampel yang telah dipilih oleh peneliti.

j. Melakukan koordinasi dengan guru dan petugas UKS untuk menentukan waktu edukasi yang akan diberikan.

2. Tahap

- a. Kegiatan penyuluhan anemia defisiensi besi dilakukan di aula SMA NEGERI 1 TUREN dihadiri oleh 69 responden. Sebelum masuk ke aula dilakukan absen terlebih dahulu.
- b. Persiapan kegiatan penyuluhan dibantu ekskul PMR (Palang Merah Remaja) untuk membantu menyiapkan alat-alat (sound system, LCD, Kabel) dan untuk membantu mendistribusikan kuesioner dan media penyuluhan berupa video.
- c. Peneliti melakukan pembukaan acara edukasi dengan memberikan penjelasan terkait tujuan penelitian yang akan dilaksanakan pada responden yang disampaikan selama tiga menit.
- d. Peneliti membagikan lembar persetujuan, kuesioner gambaran umum, dan kuesioner pretest pengetahuan mengenai anemia defisiensi besi kepada seluruh responden dibantu oleh siswa anggota ekskul PMR
- e. Peneliti memberikan penjelasan cara mengisi kuesioner.
- f. Proses pengisian kuesioner lembar persetujuan, gambaran umum, dan kuesioner pre-test pengetahuan dilakukan selama sepuluh menit. Kemudian dikumpulkan kembali dengan dibantu oleh siswa putri anggota ekskul PMR, dan membagikan video tersebut di Group WhatsApp.
- g. Peneliti menayangkan dengan media Video kepada responden

- h. Peneliti membuka sesi tanya jawab, melakukan diskusi dan memberikan pertanyaan atau penguatan terkait anemia defisiensi besi kepada responden yang dilakukan selama sepuluh menit
- i. Peneliti menutup acara penyuluhan, menyampaikan kesimpulan.
- j. Peneliti melakukan penguatan kembali terkait materi anemia defisiensi besi kepada responden, dengan pembagian video pada responden pada hari kamis. Pada hari terakhir penguatan materi dengan kemudian responden menyebar kuesioner post-test kepada responden sebagai evaluasi.
- k. Peneliti melakukan pengolahan dan analisis data.

H. Pengolahan, Penyajian dan Analisis Data

1. Pengolahan data

(1) Data gambaran umum responden

Data gambaran umum responden yang dikumpulkan berupa identitas responden (nama siswi, umur siswi, berat badan siswi, Tinggi badan siswi). Setelah itu, data direkam melalui Microsoft excel yang selanjutnya data tersebut dimasukkan kedalam tabel untuk diolah secara tabulasi serta dianalisa secara deskriptif.

(2) Data pengetahuan responden mengenai anemia gizi

Setiap jawaban responden pada kuesioner pengetahuan, bila jawaban benar maka skor 1 jika salah diberi skor 0 Tingkat pengetahuan tentang anemia remaja didasarkan pada skor, dengan rumus sebagai berikut, total skor maksimum pada penelitian ini adalah 20.

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor teratas yang diperoleh responden}}{\text{Total skor maksimum yang seharusnya diperoleh}} \times 100\%$$

penentuan kategori pengetahuan gizi dapat menggunakan nilai mean dan standar deviasi dengan rumus Sugiyono (2016), yaitu:

a. Rumus mean

$$\text{Me} = \frac{\sum X_1}{n}$$

Keterangan :

Me = Mean (rata-rata)

Σ = Epsilon (baca jumlah)

X_1 = Skor responden

N = Jumlah responden

b. Rumus standar deviasi

$$\sigma = \sqrt{\frac{\Sigma(X_1 - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan :

σ = Simpangan baku populasi

Σ = Epsilon (baca jumlah)

X_1 = Skor responden

\bar{X} = Mean (rata-rata)

n = Jumlah responden

kemudian untuk mengetahui kategori pengetahuan dicari dengan membandingkan skor respond dengan skor mean dan standar deviasi, sebagai berikut :

Baik = Skor responden > skor mean + 1SD

Cukup = Skor mean -1SD < skor responden ≤ skor mean + 1SD

Kurang = Skor responden ≤ skor mean -1 SD

2. Penyajian data

Dalam penelitian ini data yang telah diolah dan dianalisis disajikan dalam bentuk tabel untuk mengetahui deskripsi responden berdasarkan hasil penelitian.

3. Analisis Data

(1) Data gambaran pengetahuan sebelum dan sesudah perlakuan.

Kategori pengetahuan responden pada saat sebelum dan sesudah diberikan edukasi anemia defisiensi besi ditabulasikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

(2) Data pengetahuan responden.

Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa edukasi anemia defisiensi besi adalah menggunakan Uji Paired Sampel T-Test jika data berdistribusi normal dan

menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test jika data berdistribusi tidak normal. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan program SPSS.